

## PERAN NEGOSIASI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2024

<sup>1</sup>Asep Suparman, <sup>2</sup>Harmonis

<sup>1,2</sup>Program Pascasarjana, Universitas Pasundan

<sup>1</sup>asmanwisbaya@gmail.com

### Abstrak

Negosiasi ekonomi menjadi elemen yang semakin penting dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama pada tahun 2024 yang penuh dengan tantangan global dan regional. Pemerintah dan sektor swasta dihadapkan pada kebutuhan untuk memperkuat hubungan kerja sama guna menciptakan kondisi ekonomi yang stabil dan inklusif. Paper ini meneliti bagaimana negosiasi ekonomi berperan dalam beberapa aspek penting seperti kebijakan investasi, perdagangan internasional, dan hubungan ekonomi bilateral. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana Indonesia memanfaatkan negosiasi untuk menarik investasi asing, memperluas pasar ekspor, dan menciptakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan pendekatan studi literatur dan wawancara dengan pakar ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa negosiasi yang baik antara pemerintah, investor, dan mitra internasional mampu menciptakan peluang ekonomi yang lebih besar, meskipun masih terdapat beberapa hambatan seperti regulasi yang tidak stabil dan dinamika geopolitik. Dengan demikian, negosiasi menjadi alat yang krusial untuk mendorong ekonomi Indonesia ke arah yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi di kancah global pada tahun 2024.

**Kata Kunci:** Negosiasi Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Ekonomi, Investasi, Indonesia 2024.

### Abstract

*Economic negotiation is becoming an increasingly important element in efforts to drive economic growth in Indonesia, especially in 2024 which is full of global and regional challenges. The government and the private sector are faced with the need to strengthen cooperative relations in order to create stable and inclusive economic conditions. This paper examines how economic negotiations play a role in several important aspects such as investment policy, international trade, and bilateral economic relations. The main focus of this research is how Indonesia utilizes negotiations to attract foreign investment, expand export markets, and create policies that support sustainable growth. Qualitative methods are used in this research, with a literature study approach*

### Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Musytari**



This work is licensed under a [Creative Commons](#)

[Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

*and interviews with economic experts. Research results show that good negotiations between governments, investors, and international partners are able to create greater economic opportunities, although there are still some obstacles such as unstable regulations and geopolitical dynamics. Thus, negotiation becomes a crucial tool to push the Indonesian economy towards a more competitive and highly competitive direction in the global arena in 2024.*

**Keywords:** *Economic Negotiation, Economic Growth, Economic Policy, Investment, Indonesia 2024.*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan suatu negara. Indonesia, sebagai negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024. Bahwa negosiasi merupakan proses interaksi di mana pihak-pihak dengan kepentingan yang berbeda berusaha mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Dalam konteks ekonomi ini, negosiasi memainkan peran penting dalam mendorong hubungan yang harmonis antara pemerintah, sektor swasta, dan mitra internasional untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi.

1. **Latar Belakang:** Negosiasi di sektor ekonomi melibatkan proses diskusi dan tawar-menawar antara berbagai pihak untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan. Dalam kebijakan ekonomi, negosiasi sering terjadi antara pemerintah dan sektor swasta, terutama dalam hal investasi, perpajakan, dan regulasi. Selain itu, negosiasi juga penting dalam hubungan perdagangan internasional, di mana Indonesia harus mempertahankan posisi strategisnya di pasar global.
2. **Rumusan Masalah:** Bagaimana peran negosiasi ekonomi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan negosiasi di sektor ekonomi?.
3. **Tujuan Penelitian:** Mengingat pentingnya negosiasi dalam berbagai aspek kehidupan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran negosiasi ekonomi dalam konteks pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dalam proses negosiasi tersebut

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran negosiasi dalam pertumbuhan ekonomi.

1. Sumber Data: Data diperoleh dari studi literatur jurnal-jurnal ekonomi, laporan kebijakan, dan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) juga digunakan.
2. Teknik Pengumpulan Data: Pengumpulan data studi dokumen kebijakan ekonomi, termasuk kebijakan investasi, perpajakan, dan perdagangan internasional.
3. Teknik Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola negosiasi dan bagaimana negosiasi tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian:

Penelitian ini mengungkapkan bahwa negosiasi ekonomi memainkan peran penting dalam berbagai aspek kebijakan ekonomi Indonesia, khususnya pada tahun 2024. Tiga komponen utama yang teridentifikasi sebagai elemen kunci dari negosiasi ekonomi di Indonesia adalah kebijakan investasi, hubungan perdagangan internasional, dan pengembangan sektor strategis seperti infrastruktur dan teknologi. Hasil wawancara dengan beberapa pakar ekonomi menunjukkan bahwa, meskipun terdapat berbagai tantangan, pemerintah Indonesia telah berhasil menggunakan strategi negosiasi untuk mencapai beberapa kemajuan yang signifikan dalam hal investasi asing, perdagangan global, dan pembangunan ekonomi domestik.

#### 1. Negosiasi dalam Kebijakan Investasi:

Investasi langsung, baik domestik maupun asing, merupakan motor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah memperlihatkan keberhasilan dalam menarik minat investor asing melalui serangkaian negosiasi kebijakan yang lebih fleksibel dan ramah investasi. Insentif fiskal, seperti pengurangan pajak dan fasilitas lainnya, sering kali menjadi topik utama dalam negosiasi antara pemerintah dan investor asing. Sebagai contoh, pemerintah menawarkan insentif pajak yang kompetitif untuk proyek-proyek strategis seperti infrastruktur energi terbarukan dan teknologi digital, yang dianggap sebagai sektor kunci untuk pertumbuhan ekonomi masa depan. Melalui kebijakan ini, Indonesia berhasil menarik beberapa proyek investasi besar pada tahun 2023, yang diperkirakan akan berkontribusi signifikan terhadap PDB negara pada tahun 2024.

Selain itu, penghapusan regulasi yang rumit dan birokrasi yang berbelit-belit dalam proses investasi telah menjadi isu yang sering dinegosiasikan oleh investor dengan pemerintah. Berdasarkan temuan penelitian, proses deregulasi dan penyederhanaan birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah sejak tahun 2020 telah memperbaiki iklim investasi di Indonesia, sehingga menarik lebih banyak modal asing.

#### 2. Negosiasi Perdagangan Internasional:

Dalam konteks perdagangan internasional, negosiasi memainkan peran sentral dalam menentukan akses pasar bagi produk-produk Indonesia. Hubungan dagang Indonesia dengan negaranegara ASEAN, serta kekuatan ekonomi global seperti Cina, Jepang, dan Uni Eropa, terus menjadi fokus utama pemerintah. Salah satu negosiasi perdagangan paling menonjol adalah Kesepakatan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP) yang diratifikasi oleh Indonesia. Melalui kesepakatan ini, Indonesia memperoleh akses ke pasar-pasar baru di kawasan AsiaPasifik dengan tarif yang lebih rendah dan akses yang lebih mudah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa negosiasi dalam kerangka perdagangan internasional tidak hanya berfokus pada tarif, tetapi juga pada isu-isu seperti standar produk, akses ke teknologi, dan hak kekayaan intelektual. Pada tahun 2024, Indonesia terus memperkuat posisinya dalam negosiasi perdagangan dengan menekankan kepentingan nasional, terutama dalam hal meningkatkan ekspor komoditas pertanian, produk manufaktur, dan teknologi digital.

Namun, masih ada tantangan yang dihadapi, terutama dalam menavigasi ketidakpastian geopolitik global, seperti perang dagang antara negara besar dan meningkatnya proteksionisme di beberapa pasar. Pemerintah Indonesia perlu menjaga

keseimbangan dalam hubungan dagang dengan berbagai negara, agar ekspor tetap dapat tumbuh di tengah persaingan global yang semakin ketat.

### 3. Negosiasi dalam Pembangunan Infrastruktur:

Sektor infrastruktur merupakan prioritas utama pemerintah dalam memacu pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Melalui negosiasi dengan berbagai mitra internasional, Indonesia telah berhasil mendapatkan pendanaan dan dukungan teknologi untuk mengembangkan proyek-proyek infrastruktur strategis seperti jalan tol, pelabuhan, dan bandara. Pendanaan yang didapatkan melalui skema public-private partnership (PPP) menunjukkan bahwa negosiasi yang dilakukan pemerintah dengan investor dan mitra pembangunan internasional, seperti Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia (ADB), mampu membuka akses modal yang lebih besar.

Dalam hal ini, negosiasi berfungsi untuk menentukan pembagian risiko, keuntungan, dan tanggung jawab antara pemerintah dan pihak swasta. Proses negosiasi yang baik mampu menciptakan kesepakatan yang saling menguntungkan, di mana pemerintah mendapatkan dukungan infrastruktur penting sementara pihak swasta mendapatkan jaminan keuntungan yang berkelanjutan dari investasi mereka.

## B. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa negosiasi ekonomi bukan hanya berperan dalam hubungan bisnis biasa, tetapi menjadi salah satu instrumen kebijakan utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang diinginkan. Pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan untuk Indonesia pada tahun 2024 sangat bergantung pada keberhasilan negosiasi yang dilakukan oleh pemerintah, baik di dalam negeri maupun dengan pihak luar negeri. Ada beberapa hal penting yang dapat dipelajari dari hasil ini:

**Kolaborasi dan Koordinasi:** Negosiasi yang berhasil bergantung pada seberapa baik pemerintah dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak yang terlibat, termasuk sektor swasta dan mitra internasional. Koordinasi yang efektif antara berbagai kementerian dan lembaga di dalam negeri juga menjadi faktor penentu keberhasilan negosiasi dalam implementasi kebijakan ekonomi.

1. **Fleksibilitas dalam Proses Negosiasi:** Pemerintah Indonesia harus terus fleksibel dalam negosiasi, menyesuaikan strategi mereka terhadap dinamika pasar global dan tuntutan domestik. Fleksibilitas dalam kebijakan perpajakan, pemberian insentif investasi, dan pengelolaan risiko menjadi kunci penting dalam menarik mitra yang tepat dan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.
2. **Negosiasi yang Proaktif di Kancah Internasional:** Di tengah situasi global yang semakin kompleks dan kompetitif, negosiasi proaktif dalam perdagangan internasional menjadi sangat penting. Pemerintah perlu terus mendorong akses pasar yang lebih besar untuk produk Indonesia, terutama di sektor-sektor yang memiliki potensi ekspor tinggi. Meskipun ada tantangan geopolitik, pemerintah harus mampu melakukan negosiasi dengan cara yang cerdas, menjaga kepentingan nasional tanpa menutup diri dari peluang global.
3. **Tantangan Geopolitik dan Dinamika Global:** Perubahan geopolitik internasional, seperti perang dagang, kebijakan proteksionisme, dan perubahan aliansi perdagangan, menjadi tantangan yang terus dihadapi Indonesia. Oleh karena itu, strategi negosiasi di sektor perdagangan harus terus diperbaharui agar tetap relevan dengan perubahan kondisi global dan mendukung agenda pertumbuhan nasional.

Keseluruhan dari pembahasan ini menunjukkan bahwa negosiasi ekonomi di berbagai sektor menjadi kunci penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024. Keberhasilan dalam negosiasi dapat mendorong peningkatan investasi, perdagangan internasional, dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memperkuat posisi Indonesia di kancah global.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Negosiasi ekonomi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024.
2. Negosiasi yang efektif antara pemerintah, sektor swasta, dan mitra internasional dapat membantu memperkuat investasi, meningkatkan ekspor, dan membuka peluang-peluang baru bagi ekonomi nasional.
3. Hasil negosiasi yang baik juga dapat meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.
4. Pemerintah perlu meningkatkan kapasitas negosiasi dalam kebijakan ekonomi untuk menciptakan kesepakatan yang lebih adil dan berkelanjutan, terutama dalam hal investasi asing dan perdagangan internasional.
5. Peran aktif sektor swasta dalam proses negosiasi dengan pemerintah dan mitra internasional tentunya juga sangat diperlukan untuk memaksimalkan keuntungan ekonomi bagi perusahaan dan negara.
6. Para akademisi perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dampak negosiasi ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damsar, & Indrayani, H. (2016). Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta: Kencana.
- Winarno, B. (2016). Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). (2023). Laporan Tahunan BKPM. Jakarta: BKPM.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2021). Economic Policy Reforms 2021: Going for Growth. Paris: OECD Publishing.
- Rodrik, D. (2018). Straight Talk on Trade: Ideas for a Sane World Economy. Princeton: Princeton University Press.
- Tambunan, T. T. H. (2019). Perekonomian Indonesia: Beberapa Masalah Penting. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukirno, S. (2015). Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.